

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini yaitu jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian kausalitas menjelaskan mengenai variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Menurut Sekaran & Bougie (2013) dalam Haraqi dan Ningsih (2017), penelitian kausalitas merupakan penelitian yang menjelaskan mengenai hubungan sebab akibat antar variabel.¹ Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi tingkat dan hubungan sebab akibat antar variabel bebas berupa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, jaminan (*secure*) dan umur sukuk (*maturity*). Serta peringkat sukuk dijadikan sebagai variabel terikat.

Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dari rencana penelitian, metode, teori, observasi lapangan, penyelidikan informasi, kepastian data sampai penyusunan menggunakan segi pengukuran, penghitungan rumus, serta kejelasan data.² Pada pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada variabel-variabel satu serta variabel lainnya. Tujuan pendekatan kuantitatif ialah mengadakan verifikasi untuk menguji teori-teori dengan menghubungkan hipotesis dengan menggunakan teknik statistik.³

¹ M. Siddiq Al Haraqi dan Endang Surasetyo Ningsih, "Pengaruh *Return on Asset*, *Secure*, dan *Maturity* Terhadap Rating Sukuk," 119.

² Lukas S. Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2002): 125. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.%20123-136>

³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 40.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu bermacam-macam unit yang harus dipertimbangkan oleh peneliti dengan karakteristik atau ciri tertentu dan jika populasi tersebut sangat besar, maka pengambilan sebagian dari populasi atau sampel harus dilakukan untuk dapat melakukan penelitian.⁴ Populasi adalah penyimpulan secara umum yang berupa obyek atau subjek yang peneliti telah tetapkan dengan ciri-ciri tertentu serta untuk dianalisis dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.⁵

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di PT PEFINDO pada periode 2014-2019 dengan jumlah 45 perusahaan.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian jumlah dari suatu populasi dengan karakteristik tertentu. Sampel adalah kelompok populasi yang sebagian kecilnya diambil dengan metode-metode tertentu dengan tujuan populasinya dapat terwakili. Alasan dilakukannya pengambilan sampel karena terlalu besarnya populasi sehingga peneliti akan kesulitan jika mempelajari semuanya.⁶

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, merupakan pemilihan sampel dengan kriteria atau ciri-ciri tertentu yang dianggap memiliki kaitan erat pada ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁷

Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan penerbit sukuk yang tercatat di PT PEFINDO.

⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 226.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitian*, 64.

⁷ Syahrudin dan Salim, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 118.

- b. Perusahaan yang sukuknya diberi peringkat oleh PT PEFINDO secara berturut-turut selama tahun pengamatan (2014-2019).
- c. Perusahaan yang memiliki *annual report* secara lengkap selama periode pengamatan (2014-2019).

Berikut adalah hasil penentuan sampel dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, dari kriteria di atas didapat beberapa sampel sukuk perusahaan yaitu:

Tabel 3.1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan penerbit sukuk yang tercatat di PT PEFINDO	45
2.	Perusahaan yang tidak mendapatkan peringkat sukuk berturut-turut selama periode pengamatan (2014-2019)	(38)
3.	Perusahaan yang mendapatkan peringkat sukuk berturut-turut selama periode pengamatan (2014-2019)	7
4.	Perusahaan yang mempunyai <i>annual report</i> secara lengkap selama periode pengamatan (2014-2019)	7
Total sampel tiap tahun		7
Total tahun penelitian		6
Total sampel akhir		42

Berdasarkan hasil penentuan sampel dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, sampel sukuk perusahaan yang didapat dengan kriteria diatas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF
2.	PT Bank PD Sumatera Barat (Bank Nagari)	BSBR
3.	PT Bank PD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	BSSB
4.	PT Indosat Tbk	ISAT

5.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	PPLN
6.	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA
7.	PT Sumberdaya Sewatama	SSMM

C. Identifikasi Variabel

Variabel yaitu sesuatu yang akan diteliti dan dijadikan sebagai objek pengamatan pada penelitian atau bisa disebut sebagai unsur yang berperan mengenai suatu fenomena atau gejala.⁸ Pada penelitian ini ada dua variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu pengukuran dan pengamatan dari suatu variabel yang bertujuan agar dapat menentukan penyebab yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹ Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu Peringkat Sukuk (Y).

Pengukuran variabel peringkat sukuk pada penelitian ini menggunakan skala 6 sampai 1. Hal tersebut bermaksud nilai yang besar lebih mempresentasikan peringkat yang sangat baik.¹⁰ Adapun skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pengukuran Peringkat Sukuk

Peringkat Sukuk	Kategori	Skala Ordinal
IdAAA _(sy)	<i>Investment grade</i>	6
IdA ₊ _(sy)	<i>Investment grade</i>	5
IdA _(sy)	<i>Investment grade</i>	4
IdBB ₊ _(sy)	<i>Non Investment grade</i>	3
IdBB _(sy)	<i>Non Investment</i>	2

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 50.

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

¹⁰ Endah Winanti, dkk., "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," 133.

	<i>grade</i>	
idCCC _(sy)	<i>Non Investment grade</i>	1

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain. Variabel bebas adalah pengukuran dan pemilihan variabel yang dilakukan peneliti agar dapat menentukan faktor yang berhubungan suatu fenomena atau gejala yang akan diteliti.¹¹ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

- Profitabilitas (X_1)
- Solvabilitas (X_2)
- Ukuran perusahaan (X_3)
- Jaminan (X_4)
- Umur sukuk (X_5).

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Profitabilitas	Pofitabilitas digunakan untuk mengukur apakah perusahaan mampu dalam mendapatkan keuntungan atau laba melalui sumber daya serta aset-asetnya. ¹²	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

¹¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 54.

¹² Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 192.

2.	Solvabilitas	Solvabilitas digunakan untuk membandingkan banyaknya utang dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. ¹³	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah skala di mana ukuran perusahaan bisa diklasifikasikan dengan cara yang berbeda-beda, diantaranya <i>log size</i> , jumlah aktiva, jumlah penjualan, jumlah penghasilan, jumlah modal dan lain sebagainya	$Size = Ln (Total Asset)$	Rasio
4.	Jaminan (<i>secure</i>)	Jaminan adalah semua jenis benda yang digunakan sebagai jaminan	Nilai 1 = sukuk yang ada jaminannya Nilai 0 = sukuk yang tidak ada jaminannya	<i>Dummy</i>

¹³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, 114.

		kredit.		
5.	Umur sukuk (<i>maturity</i>)	Umur atau jatuh tempo (<i>maturity</i>) sukuk adalah pemegang sukuk memberikan rentang waktu hingga jatuh tempo kepada perusahaan dalam pembayaran nilai nominal sukuk. ¹⁴	Nilai 1 = umur sukuk 1-5 tahun Nilai 0 = umur sukuk > 5 tahun	<i>Dummy</i>
6.	Peringkat sukuk	Peringkat sukuk merupakan parameter atas ketepatan waktu dalam membayar nominal pokok utang serta margin atau bagi hasil sukuk. ¹⁵	IdAAA _(sy) = 6 IdA _{+(sy)} = 5 IdA _(sy) = 4 IdBB _{+(sy)} = 3 IdBB _(sy) = 2 dan IdCCC _(sy) = 1	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan paling penting pada suatu penelitian ialah memperoleh data. Teknik pengumpulan data perlu diketahui

¹⁴ Yuninda Asmi Puspita Sari, dkk., "Pengaruh Struktur Sukuk, Umur Sukuk, dan Status Jaminan Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan yang di Daftar Efek Syariah Tahun 2016-2018," 6-7.

¹⁵ M. Siddiq Al-Haraqi dan Endang Surasetyo Ningsih, "Pengaruh *Return on Asset*, dan *Maturity* Terhadap Rating Sukuk," 118.

oleh peneliti agar peneliti dalam memperoleh data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.¹⁶

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data didapat dari dokumen-dokumen penting.¹⁷

Adapun pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan yaitu mempelajari bacaan yang berasal dari buku-buku, *e-book*, jurnal, *e-journal*, skripsi dan penelusuran internet yang berkaitan dengan masalah pada penelitian. Kemudian data yang diperlukan dikaji dan terakhir semua data yang diperlukan dikumpulkan guna mengkaji permasalahan dalam penelitian.

Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Data sekunder ialah informasi berbentuk data-data yang telah ada serta dapat ditemukan peneliti dengan berbagai cara diantaranya melihat, mendengarkan serta membaca.¹⁸

Pengumpulan data diperoleh peneliti berasal dari website resmi PT PEFINDO yang menyediakan informasi peringkat sukuk dan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan dan *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi logistik ordinal (*Ordinal Logistic Regression*). Teknik analisis regresi logistik ordinal dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya berupa peringkat atau kategori. Dimana Peringkat idAAA(sy) lebih tinggi dari peringkat idA+(sy) dan peringkat idA+(sy) lebih tinggi dari peringkat idA-(sy). Sehingga teknik analisis logistik yang harus digunakan yaitu *ordinal logistic regression*.¹⁹

¹⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 120-121.

¹⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 211.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 347.

Menurut Sudaryanti, dkk (2011), pada regresi logistik ordinal ini tidak perlu adanya uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinearitas. Hal tersebut dikarenakan data yang akan diolah bersifat non-linier, jadi tidak diperlukan pengujian-pengujian tersebut.²⁰ Tahapan analisis regresi logistik ordinal terdiri dari statistik deskriptif, pengujian model dan uji hipotesis yang dapat dijelaskan berikut ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang dipergunakan dalam menganalisis informasi berupa data kemudian mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan apa adanya serta tidak bertujuan membuat suatu simpulan yang berlaku pada umumnya.²¹ Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data-data dari setiap variabel pada penelitian seperti *mean*, *standard deviation*, nilai *maximum* dan *minimum*.²²

2. Uji Asumsi Regresi Logistik Ordinal

Pada regresi logistik ordinal harus terpenuhinya uji asumsi diantaranya yaitu model *fitting information*, *goodness of fit*, *pseudo R-square* serta *pallel lines*.

a. Uji Model *Fitting Information*

Seberapa efektifnya variabel yang digunakan pada penelitian dapat diketahui dengan mencocokkan semua model pada pengujian hubungan semua model sehingga perlu dilakukan uji model *fitting information*. Dapat diartikan, uji ini digunakan agar mengetahui variabel bebas dimasukkan kedalam model mendapatkan hasil yang lebih baik atau tidak.²³

Pengujian model *fitting information* ini dapat diketahui dengan cara membandingkan antara nilai -2Log Likelihood awal (*intersept only*) pada -2Log

²⁰ Neneng Sudaryanti, dkk., “Analisis Determinan Peringkat Sukuk dan Peringkat Obligasi di Indonesia,” 119.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 19.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 344.

Likelihood pada model akhir. Model dikatakan fit dengan data apabila terjadi pengurangan nilai -2Log Likelihood awal dengan -2Log Likelihood model akhir.²⁴

Hipotesis dalam menilai model fit adalah sebagai berikut:

H_0 : Model fit dengan *intercept only*

H_a : Model fit dengan memasukkan variabel bebas

Parameter pengujian hipotesis pada model *fitting information* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji *Goodness of Fit*

Agar mendapatkan informasi mengenai model yang digunakan fit dengan data atau tidak maka diperlukan pengujian *goodness of fit*. Pengujian *goodness of fit* berguna untuk menguji secara keseluruhan kecocokan pada model tersebut. Harapan dari uji *goodness of fit* ini ialah *Chi-Square* bernilai kecil sehingga menghasilkan nilai probabilitas tidak signifikan pada $p > 0,05$. Dapat dikatakan, model yang bisa menerima hipotesis nol adalah model yang baik serta sesuai dengan data empiris.²⁵ Untuk menilai model fit dengan data digunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Parameter pengujian hipotesis uji *goodness of fit* yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Uji *Pseudo R-Square*

Tujuan dari pengujian *pseudo R-square* adalah menjelaskan variasi variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian *pseudo R-square* terdiri atas *cox and snell's*, *nagelkerke* serta *Mc fadden*. Tinggi rendahnya

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 351.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 344-345.

variabilitas dalam uji ini dapat ditunjukkan oleh besarnya nilai *Mc Fadden*.²⁶

d. Uji *Parallel Lines*

Pengujian *parallel lines* dapat digunakan untuk menghitung apakah hipotesis pada seluruh kategori sama atau tidak dalam pengukurannya. Nilai yang diharapkan pada pengujian ini yaitu tidak signifikan pada $p > 0,05$. Model yang digunakan dikatakan tidak cocok apabila menunjukkan nilai $p < 0,000$. Penyebab terjadinya ketidakcocokan model adalah salah dalam pemilihan *link function* maupun dalam pembuatan untuk peringkat kategori. Apabila terjadi ketidakcocokan model maka harus melakukan permedelan ulang dengan salah satu *link fuction* lain.²⁷

Hipotesis untuk menilai uji *parallel lines* yaitu:

H_0 : Model menghasilkan koefisien regresi yang sama

H_a : Model tidak menghasilkan koefisien regresi yang sama

Parameter pengujian hipotesis *parallel lines* yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

e. Model Regresi Logistik Ordinal

Metode analisis regresi logistik ordinal dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya berupa peringkat atau kategori. Penggunaan regresi logistik ordinal cocok pada penelitian ini dikarenakan variabel terikatnya berbentuk kategorial atau peringkat dan variabel bebasnya memiliki variabel yang bersifat metrik dan non metrik. Berikut ini adalah model persamaan pada regresi logistik ordinal:²⁸

Logit $(p_1) = \text{Log} (p_1/(1-p_1)) = \alpha_1 + \beta'X$ persamaan
.....(1)

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 351.

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 353.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 347-348.

$$\text{Logit } (p_1+p_2) = \text{Log } ((p_1+p_2)/(1-p_1-p_2)) = \alpha_1 + \beta'X$$

.....(2)

$$\text{Logit } (p_1+p_2+\dots+p_k) = \text{Log } ((p_1+p_2+p_3)/(1-p_1-p_2-p_3)) = \alpha_1 + \beta'X \dots(3)$$

Keterangan:

P : probabilitas peringkat sukuk

α : konstanta

β : koefisien variabel bebas

X : profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, jaminan, umur

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menggambarkan hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikat, memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan tersebut, dan mengetahui signifikansi secara parsial hubungan diantara variabel terikat dan variabel bebas.²⁹

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, jaminan (*secure*), dan umur sukuk (*maturity*) terhadap peringkat sukuk yang terdaftar di PT PEFINDO. Pengambilan keputusan uji hipotesis didasarkan pada probabilitas yaitu apabila $p > 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan dan sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka koefisien regresi signifikan.³⁰

²⁹ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 75.

³⁰ Pradini Rifki Fitriani, dkk., “Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk,” 111.